



Siasati Permodalan, Gandeng BUMN

Pelaku Usaha Harus Profesional

JOGJA - Permasalahan modal sering dihadapi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Menyiasati itu, Dewan Kerajinan Nasional (Dekranas) Kota Jogja mendekati Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki program kemitraan. Harapannya pelaku usaha yang belum *bankable* bisa terbantu.

"Rata-rata pelaku usaha masih dianggap tidak *bankable* sehingga kesulitan mengakses perbankan. Mereka memiliki keterbatasan untuk mengakses ke perbankan karena belum memiliki jaminan. Maupun belum memiliki manajemen keuangan yang baik sehingga belum dipercaya bank," ujar Ketua Dekranas Kota Jogja Tri Kirana Muslidatin disela pembukaan pameran Kreasi Istimewa Jogja untuk Indonesia di Atrium Utama Malioboro Mall Jogja kemarin (14/11).

Istri Walikota Jogja ini menjelaskan pihaknya berupaya menggandeng BUMN yang memiliki program kemitraan dan fo-

rendah dan prosesnya juga lebih mudah," ucapnya.

Ana, sapaannya, menjelaskan saat ini para pelaku UMKM di Kota Jogja 30 persen diantaranya memanfaatkan program kemitraan BUMN. Diharapkan pelaku UMKM juga melakukan perbaikan dari sisi manajemen dan kualitas produk yang dihasilkan. Dekranas Kota Jogja akan melakukan pendampingan sampai pelaku usaha bisa mengakses permodalan dari perbankan.

"Pelaku usaha juga harus bisa profesional, dengan begitu kedepannya perbankan tidak ragu dalam memberikan pinjaman," tuturnya.

Sementara itu, pameran Kreasi Istimewa Jogja untuk Indonesia yang digelar kedelapan kalinya merupakan bentuk fasilitasi Dekranas bagi pelaku UMKM. Ditargetkan pada pameran ini bisa meraih omzet lebih dari Rp 500 juta. Ana sangat yakin bisa mencapai target, apalagi pelaksanaannya bertepatan dengan libur panjang. "Banyak wisatawan yang datang ke Jogja saat libur panjang, peluang ini harus dimanfaatkan," tutupnya. (pra/ila)



COBA: Walikota Jogja Haryadi Suyuti mencoba produk pelaku UMKM di pameran Kreasi Istimewa Jogja untuk Indonesia.

kus membantu UMKM. Menurutnya dengan mengajak BUMN dirasa lebih memudahkan pelaku UMKM untuk mengakses modal. Diungkapkan meski sudah terdapat program

kredit usaha rakyat (KUR) tetapi masih ada yang belum bisa diakses oleh pelaku UMKM. "Bunga KUR tergolong tinggi. Dengan program dari BUMN justru bunganya lebih

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. TP. PKK/ Dekranasda	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005